

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi kemajuan perekonomian suatu negara. Berdasarkan Keppres RI No. 99 Tahun 1998, UMKM merupakan suatu kegiatan ekonomi rakyat dengan skala kecil dimana perlu perlindungan dan pencegahan dari persaingan yang tidak sehat. UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan suatu wilayah. Hadirnya program UMKM menjadi program terbaik bagi masyarakat pedesaan untuk mengembangkan ekonomi dan menunjang keberadaan produk unggulan yang dimiliki desa. Desa Curug Sangereng terletak di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa ini memiliki fasilitas penting seperti layanan kesehatan, pendidikan, tempat ibadah, dan kantor administrasi. Desa ini turut serta mengikuti program UMKM yang dibantu oleh Lembaga Kemasyarakatan desa yaitu Karang Taruna dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Produk UMKM Desa yang diproduksi oleh Ibu-Ibu PKK adalah produk minuman Selera. Merupakan ide bisnis yang dibuat pada tanggal 2 Agustus 2023, terbuat dari sereh, lemon, dan selasih. Selera dijadikan sebagai salah satu produk unggulan yang diminati masyarakat sekitar desa, biasa di beli sebagai pelengkap acara dan kegiatan-kegiatan diluar desa. Ibu Ima selaku ketua dari PKK, menyampaikan bahwa produk selera dibuat sebagai salah satu produk unggulan Desa Curug Sangereng yang akan dibawa untuk menemani acara HUT Desa yang ke-39. Dikatakan bahwa pembuatan label dan pemilihan kemasan selera tidak memiliki persiapan yang cukup, dan menghasilkan kemasan yang tidak memiliki identitas produk yang kuat. Label dibuat dengan bahan yang tidak tahan air dan secara visual kurang menarik perhatian konsumen.

Pemilihan desain kemasan yang kurang optimal dapat menyulitkan konsumen untuk mengenali produk dan memilih produk (Kotler & Armstrong, 2014). Desain kemasan menjadi salah satu strategi sebagai pembeda dalam persaingan di dunia bisnis, selain itu kemasan dapat menjadi daya tarik pertama bagi para calon pembeli. Kotler dan Keller (2015) menyatakan bahwa kemasan merupakan "*five-second communication*" dengan konsumen. Desain kemasan yang baik akan mencerminkan citra dari sebuah brand yang dapat tertinggal di benak konsumen. Desain kemasan berisikan elemen-elemen visual yang terdiri dari logo sebagai identitas merek, warna, tipografi, dan ilustrasi mampu memberikan suatu gambaran mengenai nilai dan manfaat dari produk yang dijual.

## **1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam bentuk pertanyaan adalah:

Bagaimana perancangan label kemasan produk minuman Selera dapat menampilkan identitas produk?

## **1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa**

Untuk memastikan pembahasan dalam laporan ini tetap terfokus dan tidak melebar ke luar topik pembahasan, maka perlu ditetapkan batasan yang jelas seputar permasalahan yang ada, yaitu:

- 1.3.1 Proses perancangan desain label Selera sebagai identitas yang mencerminkan dari nilai dan manfaat produk
- 1.3.2 Mengaplikasikan desain kemasan pada beberapa media pendukung pendukung Selera seperti, nota, *stemple*, dan *paper bag*.

## **1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa**

Program MBKM Proyek Desa yang dilaksanakan oleh mahasiswa UMN membantu desa dalam pengembangan produk UMKM yang dimiliki desa agar lebih baik dari segi produk dan desain. Perancangan label sebagai salah satu proyek desain yang dikerjakan merupakan upaya untuk meningkatkan identitas dan citra produk agar siap bersaing di pasar dan layak untuk menjadikan produk unggulan desa.

Pelaku UMKM akan lebih mudah untuk melakukan pemasaran dengan kemasan yang baik dan para konsumen akan lebih mudah mengingat produk unggulan dari Desa Curug Sangereng.

### **1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa**

Dengan dijalankannya proyek ini dan terbentuknya identitas yang kuat pada produk Selera UMKM Desa Curug Sangereng memberan manfaat bagi berbagai pihak, diantara lain.

1.5.1 Bagi Penulis, memberikan sarana pembelajaran untuk dapat memahami lebih dalam mengenai bagaimana perancangan label desain dapat mempengaruhi citra brand dan memperkuat identitas, perancangan tersebut memberikan pengalaman yang berbeda dikarenakan proyek ini merupakan proyek nyata yang dikerjakan bersama dengan pihak desa.

1.5.2 Bagi Orang Lain, diharapkan bagi Ibu Ima dan Ibu-Ibu PKK selaku pemilik produk Selera dapat menggunakan label kemasan agar dapat memperkuat identitas produk, dapat bersaing dengan produk lainnya dan meningkatkan penjualan dari produk Selera.

1.5.3 Bagi Universitas

Menjadi arsip dan acuan bagi mahasiswa lain yang akan mengikuti MBKM *Cluster* Proyek Desa mendatang.

### **1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa**

Pelaksanaan klaster MBKM Proyek Desa memiliki bobot 20 SKS atau sama dengan 1 semester, setara dengan  $\pm 640$  Jam/80 hari kerja atau sama dengan 20 minggu. Program ini dimulai pada tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan 12 Juli 2024. Tata cara pelaksanaan program MBKM Proyek Desa diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Agenda	Tanggal	Keterangan
--------	---------	------------

Sosialisasi Cluster MBKM	13 November 2023	Dilakukan secara langsung dikampus, membahas mengenai keseluruhan program MBKM
KRS	18 – 19 Januari 2024	Melakukan KRS untuk memilih MBKM Proyek Desa sesuai arahan yang telah didapatkan melalui sosialisasi
Periode Registrasi Cluster MBKM	13 November 2023 – 29 Januari 2024	Melengkapi data dan berkas yang dibutuhkan untuk mendapatkan MBKM 2 sebagai tanda terdaftarnya peserta
Masa Bimbingan 1	29 Januari – 15 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan proyek desain</li> <li>- Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing internal dan eksternal</li> <li>- Mengisi <i>Supervisor</i> dan <i>Advisor Daily Task</i> untuk pemenuhan Evaluasi 1</li> </ul>
Evaluasi 1	18 Maret – 26 Maret	Melakukan submit laporan di <i>website</i> kampus merdeka UMN dan menginfokan dosen pembimbing internal untuk menginput nilai Evaluasi 1
Masa Bimbingan 2	27 Mei – 3 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan pengerjaan proyek desain</li> <li>- Melakukan bimbingan kembali untuk pemenuhan Evaluasi 2</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengisi <i>Supervisor</i> dan <i>Advisor Daily Task</i></li> </ul>
Bimbingan PRA-Sidang Evaluasi 2	4 – 7 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan bimbingan wajib Pra Sidang untuk Evaluasi 2</li> <li>- Laporan sidang dan kelengkapan dokumen dalam laporan di cek oleh Dosen Pembimbing Internal</li> </ul>
Evaluasi Tahap 2	27 – 31 Mei 2024	Mengumpulkan laporan Evaluasi 2 melalui <i>website</i> Merdeka dan menginfokan Dosen Pembimbing Internal dan Eksternal untuk dapat menginput nilai Evaluasi 2
Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi 2	3 – 6 Juni 2024	Sebelum melakukan registrasi Sidang Evaluasi 2, Dosen Pembimbing Internal melakukan pengecekan laporan terkait kerangka, konten, judul dan kelengkapan dari dokumen
Deadline Registrasi Sidang Evaluasi 2	7 Juni 2024	Batas akhir dari registrasi sidang Evaluasi 2, batas waktu di jam 17.00
Sidang Evaluasi 2	12 – 14 Juni 2024	Periode Sidang Evaluasi 2 yang dilakukan <i>onsite</i> di kampus
Revisi dan Pengesahan Laporan Akhir Sidang MBKM	18 – 21 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan revisi pada laporan sesuai arahan setelah Sidang Evaluasi 2</li> </ul>

			- Mengumpulkan laporan yang telah direvisi dan mendapatkan TTD Pengesahan dari Dewan Sidang
Batas Submisi Akhir	Akhir Laporan Sidang	7 hari setelah sidang	Melakukan pengumpulan akhir laporan yang sudah di revisi dan kelengkapan dokumen lainnya, batas pengumpulannya jam 17.00
MBKM Desa	Proyek		

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA